

**ANALISIS FAKTOR YANG MENYEBABKAN PETANI
BERALIH DARI KOMODITAS KARET KE KELAPA
SAWIT SERTA PENDAPATAN USAHATANI KELAPA
SAWIT DI KELURAHAN MUARA KELINGI
KECAMATANMUARA KELINGI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**OLEH
FEBRIANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG
2022**

**ANALISIS FAKTOR YANG MENYEBABKAN PETANI
BERALIH DARI KOMODITAS KARET KE KELAPA
SAWIT SERTA PENDAPATAN USAHATANI KELAPA
SAWIT DI KELURAHAN MUARA KELINGI
KECAMATAN MUARA KELINGI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**OLEH
FEBRIANSYAH
412017030**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

Motto :

"Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes"

Terucap syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- **Kedua orangtuaku Bapak Supian dan mamak suparti yang senantiasa mendoakan menyayangi dengan sepanuh hati serta selalu menjadi motivasi saya untuk terus maju dan berjuang menyelesaikan skripsi ini**
-
- **Mbak saya yuni aprianti dan Suami yang selalu membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.**
- **Serta seluruh teman-teman Agribisnis A angkatan 2017**
- **Almamater hijauku**

RINGKASAN

FEBRIANSYAH. Analisis Faktor Yang Menyebabkan Petani Beralih Dari Komoditas Karet Ke Kelapa Sawit Serta Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peralihan komoditas karet ke kelapa sawit dan pendapatan usahatani kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus dimana petani yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif-kulitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor yang menyebabkan petani melakukan peralihan komoditas karet ke kelapa sawit ada empat : Faktor Modal, Faktor Pendapatan, Faktor Harga, Faktor Produksi dan pendapatan usahatani pada kelapa sawit yaitu sebesar Rp. 40.512.916 /thn

SUMMARY

FEBRIANSYAH. Analysis of Factors That Cause Farmers to Switch From Rubber Commodities to Oil Palm and Oil Palm Farming Income in Muara Kelingi Village, Muara Kelingi District, Musi Rawas Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was conducted to determine the transition of rubber commodities to oil palm and the income of oil palm farming. This research was conducted in Muara Kelingi Village, Muara Kelingi District, Musi Rawas Regency from February to March 2022. The research method used was a survey. The sampling method used is the census method in which 5 farmers are used as samples in this study. The data collection methods used in this study were observation, interviews and direct documentation to respondents by using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance and data obtained from related institutions that were related to this research. The data processing and data analysis method used is a qualitative-qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the factors that cause farmers to switch between rubber commodities to oil palm are four: Capital Factors, Income Factors, Price Factors, Production Factors and farming income on oil palm, which is Rp. 40,512,916 /yr

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS FAKTOR YANG MENYEBABKAN PETANI
BERALIH DARI KOMODITAS KARET KE KELAPA
SAWIT SERTA PENDAPATAN USAHATANI KELAPA
SAWIT DI KELURAHAN MUARA KELINGI
KECAMATAN MUARA KELINGI
KABUPATEN MUSI RAWAS


OLEH
FEBRIANSYAH
412017030

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2022

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Yulliah Peroza, SP., M.Si)

Palembang, 6 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si.)

NIDN/NBM: 000305641/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febriansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Kelingi, 17 Februari 1999
NIM : 412017030
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2022



Febriansyah
FEBRIANSYAH

RIWAYAT HIDUP

FEBRIANSYAH dilahirkan di Muara Kelingi pada tanggal 17 Februari 1999, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Supian dan Ibunda Suparti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2011 di SD N 02 Muara Kelingi, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 1 Muara Kelingi, Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMA Negeri 1 Muara Kelingi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) /Magang di Balai Penelitian Karet Sembawa.

Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.

Pada bulan Februari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Menyebabkan Petani Beralih Dari Komoditas Karet Ke Kelapa Sawit Serta Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Menyebabkan Petani Beralih Dari Komoditas Karet Ke Kelapa Sawit Serta Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas”. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada Ir. Rafeah Abubakar, M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Yulliah Peroza, SP., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari Skripsi ini. Tentunya peneliti juga berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Palembang, Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang sejenis	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Karet.....	11
2.2.2 Gambaran Umum Kelapa Sawit	12
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi alih komoditas.....	14
2.2.4 Konsepsi alih komoditas.....	16
2.2.4 Konsepsi Pendapatan	17
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Batasan penelitian dan Operasional Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisa Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHSAN	
4.1 Hasil.....	29
4.1.1 Hasil penelitian.....	29
4.1.1.1 Identitas responden.....	29
4.1.1.2 Keadaan Umum alih komoditas karet ke kelapa sawit.....	32
4.1.2 faktor-faktor yang menyebabkan petani melakukan peralihan komoditas karet ke kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara	

Kelingi Kabupaten Musi Rawas	33
4.1.3Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas	35
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 faktor-faktor yang menyebabkan petani melakukan peralihan komoditas karet ke kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas	39
4.2.2 Pendapatan Usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas	42
 BAB V. KESIMPULANDAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Produksi Karet Di Indonesia Tahun 2018-2019	2
2. Luas Area Tanaman Karet dan Kelapa Sawit di wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Tingkat pendidikan petani contoh di Kelurahan Muara Kelingi, Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas, 2022	30
5. Jumlah anggota keluarga petani alih komoditas karet ke kelapa sawit contoh Di Kelurahan Muara Kelingi, Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas, 2022	30
6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Dalam Menjalankan Usahatani kelapa sawit Di Kalurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas 2022	31
7. Rata-Rata Rincian Biaya produksi Pada Usahatani kelapa sawit Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas, 2021.....	36
8. Rata-rata rincian Penerimaan Usahatani kelapa sawit Di Kelurahan Muara KelingiKecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas, 2021.....	37
9. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara KelingiKecamatan muara kelingi kabupaten musi rawas,2021	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Petani Beralih Dari Komoditas Karet Ke Kelapa Sawit Serta Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas 22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kelurahan Muara kelingi Kecamatan Muara kelingi Kabupaten Musi Rawas, 2022	48
2. Identitas Petani Berdasarkan Nama Responden, Umur, Tingkat pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Luas Lahan di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2022	49
3. Rincian Biaya Pupuk UREA, NPK, dan KCl Budidaya Kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi 2021.....	50
4. Rincian Biaya Pupuk UREA, NPK, dan KCl Budidaya Kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi 2021	51
5. Rincian Biaya Pupuk UREA, NPK, dan KCl Budidaya Kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi 2021	52
6. Rincian Biaya Pupuk UREA, NPK, dan KCl Budidaya Kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi 2021	53
7. Rincian Biaya Pupuk UREA, NPK, dan KCl Budidaya Kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi 2021	54
8. Rincian Biaya pestisida Roundup dari lima responden yang melakukan Budidaya Kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi 2021.....	55
9. Rata-rata Biaya Variabel Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	56
10. Rincian Biaya Dodos Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	57
11. Rincian Biaya Egrek Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	58
12. Rincian Biaya Gancu Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	59
13. Rincian Biaya Angkong Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	60

14. Rincian Biaya Batu Gosok Pada Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	61
15. Rata-rata Biaya Tetap Pada usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas, 2021	62
16. Total Biaya Produksi Pada usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas, 2021	63
17. Rincian jumlah Produksi selama satu tahun usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas,2021	64
18. Rincian produksi,harga dan penerimaan usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas, 2021	68
19. Rata-rata Pendapatan Pada usahatani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupatenmusi Rawas, 2021	69

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara agraris yang memiliki dua musim yakni musim penghujan dan kemarau merupakan anugerah terbesar yang Tuhan berikan pada masyarakat Indonesia. Tidak mengherankan sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kehidupan perekonomian keluarganya. Beberapa sektor perkebunan yang sangat digandrungi dikalangan petani adalah kelapa sawit, karet, dan kopi mempunyai prospek yang cukup baik bagi kehidupan petani (Nabila, 2017).

Indonesia merupakan penghasil karet nomor dua di dunia setelah Thailand. Thailand, Indonesia dan Malaysia merupakan penyumbang 72% karet di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi karet nasional pada 2020 sebesar 2,8 juta ton. Turun 12,6% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3,3 juta ton. Sekitar 80% hasil karet nasional dijadikan komoditas dan di ekspor ke beberapa negara tujuan seperti Amerika Serikat, Finlandia, Jepang, Cina, India, Korea Selatan, Brasil, Jerman, hingga Turki. Sementara untuk konsumsi karet dalam negeri sebagian besar diserap oleh industri manufaktur terutama sektor otomotif. Dibandingkan dengan negara penghasil karet lain, Indonesia masih memiliki level produktivitas yang rendah. Indonesia hanya memproduksi 1,08 ton/ha/tahun, sementara Thailand 1,8 ton/ha/tahun dan Malaysia 1,5 ton/ha/tahun. Rendahnya produktivitas karet disebabkan oleh usia pohon karet yang umumnya sudah tua serta kemampuan mengelola karet pada petani kecil yang belum efisien (Rizaty, 2021).

Provinsi penghasil karet terbesar tahun 2020 adalah Sumatera Selatan, dengan produksi 804,8 ribu ton atau 28,7% dari total produksi karet nasional. Di urutan kedua, Sumatera Utara dengan produksi 327,7 ribu ton (11,7%), dan urutan ketiga ditempati Riau dengan produksi 291,9 ribu ton (10,4%) (BPS, 2021)

Berikut Kabupaten/Kota penghasil karet di Sumatera Selatan tahun 2018-2019:

Tabel 1. Jumlah Produksi Karet Di Indonesia Tahun 2018-2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah produksi (ton)	
		2018	2019
1.	Ogan Komering Ulu	43.315.00	43.315.00
2.	Ogan Komering Ilir	150.895.40	143.429.00
3.	Muara Enim	167.824.00	167.656.00
4.	Lahat	26.732.60	26.195.00
5.	Musi Rawas	124.433.00	124.433.00
6.	Musi Banyuasin	160.430.60	155.303.00
7.	Banyuasin	113.829.00	100.281.00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	18.969.20	3.914.00
9.	Ogan Komering Ulu Timur	37.500.00	687.00
10.	Ogan Ilir	33.206.00	33.206.00
11.	Empat Lawang	12.479.00	4.992.00
12.	Pali	80.460.00	80.460.00
13.	Musi Rawas Utara	133.076.00	-
14.	Palembang	550.00	550.00
15.	Prabumulih	11.787.00	11.787.00
16.	Pagar Alam	520.00	520.00
17.	Lubuk Linggau	9.049.40	9.061.00
Sumatera Selatan		1.121.603.00	905.789.00

Sumber : Data BPS Sumatra Selatan 2020

Dari Tabel 1. di atas, diketahui bahwa total produksi karet Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 1.125.056,20 ton, dan tahun 2019 turun menjadi 905.789,00 ton. Dan Kabupaten Musi Rawas merupakan Kabupaten penghasil karet 5 besar di tahun 2018, tahun dan tahun 2019 menjadi urutan ke empat penghasil karet terbesar di Sumatera Selatan (BPS, 2020).

Jumlah produksi yang tinggi tidak diimbangi dengan harga yang pantas, maka belum bisa membuat mensejahterakan petani. Belakangan ini harga karet tidak stabil, bahkan pernah mencapai titik terendah yaitu Rp. 4.000/kg, hal tersebut membuat petani melakukan konversi dari tanaman karet ke kelapa sawit pada saat umur tanaman yang memang sudah waktunya untuk ditebang dan digantikan dengan tanaman lain.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan konversi diantaranya petani yang sudah terlalu lama menjadi petani karet jelas akan mengalami, kebosanan melakukan budidaya, terlebih sekarang harga karet yang terus anjlok.

Budidaya karet memang lebih rumit, karena jika ingin mendapatkan hasil panen yang melimpah para petani harus setiap hari menyadap tanaman karet tersebut. Harga karet yang sering mengalami fluktuasi menjadi alasan utama petani beralih ke tanaman komoditi lainnya. Selain itu faktor cuaca juga cukup berpengaruh, jika hampir setiap hari hujan maka hasil sadapan karet yang masih berupa susu akan encer dan gagal menjadi lateks. Baik dalam proses pertumbuhan tanaman maupun buahnya, tanaman karet juga sering mengalami musim kurang produktif, dalam 1 tahun bisa mencapai 2 sampai 3 kali. Bahkan pada musim kemarau pun tanaman karet bisa secara mendadak mengalami hasil yang kurang maksimal (Ilham, 2016).

Komoditi yang menjadi sasaran petani dalam mengoversi karet adalah kelapa sawit, karena kelapa sawit yang hanya dilakukan perawatan pada saat panen atau musim pemupukan saja. Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah yang awalnya mayoritas masyarakatnya bermatapencarian sebagai petani karet, di karenakan harga yang terus berubah, maka sebagian besar petani melakukan alih fungsi dari komoditi karet menjadi komuditi kelapa sawit, hal ini diperkuat dari data BPS Kabupaten Musi Rawas yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Luas Area Tanaman Karet dan Kelapa Sawit di wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019-2020

No.	Kecamatan	Luas Area (Ha)			
		Karet		Kelapa Sawit	
		2019	2020	2019	2020
1.	Suku tengah lakitan Ulu	10.320,00	10.294,00	2.606,08	2.626,80
2.	Selangit	6.062,00	6.053,00	482,80	482,80
3.	Sumber Harta	3.393,00	3.142,50	1.082,00	1.310,25
4.	Tugumulyo	985,00	953,25	39,00	54,00
5.	Purwodadi	1.814,00	1.764,50	166,00	210,00
6.	Muara Beliti	4.433,00	4.432,00	384,00	384,00
7.	Tiang pumpung Kepungut	11.478,00	11.476,00	407,00	407,00
8.	Jayaloka	15.606,00	15.606,00	1451,40	165,40
9.	Suka Karya	5.988,00	6.003,00	255,00	273,00
10.	Muara Kelingi	16.846,00	16.208,00	10.107,00	11.274,80
11.	Bulang tengah suku Ulu	21.502,00	21.466,00	5.563,00	5.614,00
12.	Tuah Negeri	8.910,50	8.852,50	252,50	298,50
13.	Muara Lakitan	16.478,00	16.308,00	8.789,00	8.747,00
14.	Megang Sakti	7.708,00	7.224,50	4.935,50	5.547,30
∑	Kabupaten Musi Rawas	131.538,50	129.768,25	35.221,00	37.394,85

Sumber : BPS Kabupaten Musi Rawas, 2020

Dari Tabel 2. di atas diketahui bahwa hampir semua Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan luas lahan perkebunan karet dari tahun 2019 hingga 2020 pengurangan luas area lahan perkebunan karet mencapai 1.770,25 ha. Sementara untuk luas perkebunan kelapa sawit dari tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penambahan sebanyak 2.173,85 ha. Kecamatan Muara Kelingi merupakan Kecamatan yang memiliki area perkebunan sawit terluas di Kabupaten Musi Rawas yakni 30,15% dari luas keseluruhan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas.

Observasi awal yang penulis lakukan di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi pada beberapa petani diperoleh informasi bahwa alasan mereka melakukan alih komoditas dikarenakan tanam karet lebih lama dibanding kelapa sawit, perawatan dan panen karet lebih sulit dibanding kelapa sawit dan biaya produksi karet lebih mahal dibanding kelapa sawit. Menurut Sari (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi para petani dalam konversi lahan yaitu, faktor modal, faktor pendapatan, faktor harga kepala sawit, dan faktor produksi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Petani Beralih Dari Komoditas Karet Ke Kelapa Sawit Serta Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas telah dikemukakan di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan petani melakukan peralihan komoditi karet ke kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa besar pendapatan usahatani kelapa sawit yang diperoleh petani di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas?

2.1 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan petani melakukan peralihan komoditi karet ke kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani kelapa sawit yang diperoleh di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bagi para pengambil kebijakan pemerintah Sumatera Selatan untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di Kelurahan Muara Kelingi Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sebagai sarana pengalaman ilmiah dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan referensi, sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Sobri. 2014 *Buku Ajar Usahatani Agribisnis*. Palembang : Universitas Muhammadiyah.
- Antoni. 2015. *Hukum Agraria Indonesia: Sejarah Pembentukan UUPA, Isi dan Pelaksanaannya*. Jakarta: Djambatan
- Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastian Bustami dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kriteria Kesejahteraan*
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Di Sumatera Selatan*
- Badan Pusat Statistik, 2020
- Fauzi. 2015. *Kelapa Sawit*. Edisi Revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Fuadi. 2016. *Bunga, Buah, Dan Produksi Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit
- Hartono. 2012. *Sukses Besar Budidaya Kelapa Sawit*. Citra Media Publishing. Yogyakarta.
- Hidayat. 2014. *Analisis Konversi Lahan Sawah Di Provinsi Jawa Timur*. Jurnal: J-SEP 48 Vol. 2 No. 3
- Ilham. 2016. *Perkembangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah Serta Dampak Ekonominya*. Bogor: IPB Press
- Khajib Musthofa. 2018. *Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Petani Desa Kebun Agung Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat*
- M.Zaki Umaroh. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Perubahan Tanaman Karet Menjadi Tanaman Sawit Di Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*
- Nabila. 2017. *Kelapa Sawit Budidaya Dan Pengolahannya*. Jakarta : CV sinar Cemerlang Pustaka Abadi
- Nurhakim. 2017. *Perkebunan Lada, Cepat Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Octavia. 2012. *Peranan Tataguna Lahan dalam Peningkatan Daya Dukung Lahan*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Bogor: IPB
- Rintuh, Cornelis, dan Miar. 2015. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat: Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

- Rizaty. 2021. *Faktor Penyebab Perubahan Guna Lahan di Jalan Lingkar Utara Kota Padang Panjang*. *Jurnal Pembangunan Nagari*, Vol. 1 No. 2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat
- Sadono Sukirno. 2015. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sari. 2015. *Aspek Pertanahan dalam Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian (Sawah)*. *Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah*. Jakarta: Badan Pertanahan Nasional
- Saskia. 2012. *Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria*. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sayrul Fitri. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Dari Tanaman Karet Rakyat Menjadi Tanaman Kelapa Sawit (Studi Kasus : Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang)*
- Soekartawi. 2013, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhendry dkk, 2013. *Kajian Finansial Penggunaan Klon Karet Unggul Generasi IV*. *Warta Pusat Penelitian Karet*. 21 : 1- 3.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suratiyah. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suwarno. 2012. *Alih Fungsi Tanah Pertanian dan Langkah-Langkah Penanggulangannya*. *Dalam Prosiding Lokakarya “ Persaingan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Lahan dan Air” : Dampaknya terhadap Keberlanjutan Swasembada Beras*: 121 - 134. Hasil Kerja sama Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian dengan Ford Foundation. Bogor
- UU Nomor 11, 2009. *Indikator Kesejahteraan*